PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN KARIR SEBAGAI INFORMASI LAYANAN BERBASIS *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMILIHAN STUDI LANJUT PADA SISWA SMPN 3 PANGKAJENE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh :

WAHYUNI
919862010020

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN KARIR SEBAGAI INFORMASI LAYANAN BERBASIS *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMILIHAN STUDI LANJUT PADA SISWA SMPN 3 PANGKAJENE

Atas Nama Saudari :

Nama : Wahyuni

NIM : 919862010020

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Bimbingan dan konseling

Setelah diperiksa/ diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 18 November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
NURHIDAYATULLAH. D S.Pd., M.Pd	**MUH. ILHAM BAKHTIAR, S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH,	**SALMIATI, S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima Oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu Tanggal 18 November 2023.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A.ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : NURHIDAYATULLAH D, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sekertaris : MUHAMMAD ILHAM BAKHTIAR, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. AHMAD YUSUF, S.PD., M.PD (.....)

2. A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.H., S.Pd., MH (.....)

Pembimbing : 1. NURHIDAYATULLAH D, S.Pd.,M.Pd (.....)

2. MUHAMMAD ILHAM BAKHTIAR, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: WAHYUNI
NPM	: 919862010020
Jurusan / Program Studi	: Ilmu Pendidikan / Bimbingan Dan Konseling
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN KARIR SEBAGAI INFORMASI LAYANAN BERBASIS *POP-UP-BOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMILIHAN STUDI LANJUT PADA SISWA SMPN 3 PANGKAJENE

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 18 November 2023

Yang membuat pernyataan



WAHYUNI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

MOTTO

“Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas”

(HR. Bukhari)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

ABSTRAK

WAHYUNI, 2023. Pengembangan Media Bimbingan Karir Sebagai Informasi Layanan Berbasis *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 3 Pangkajene. Dibimbing oleh: Nurhidayatullah. D S.Pd., M.Pd Sebagai Pembimbing 1 dan Muhammad Ilham Bakhtiar S.Pd., M.Pd Sebagai Pembimbing 2, Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Pengembangan Media Bimbingan Karir Sebagai Informasi Layanan Berbasis *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 3 Pangkajene. Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Bentuk Desain Media *Pop-Up Book* Dalam Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 3 Pangkajene? (2) Bagaimana Tingkat Kevalidan Dan Kepraktisan Media *Pop-Up Book* Dalam Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 3 Pangkajene? (3) bagaimana efektifitas media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene? Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: (1) Mengetahui Bentuk Desain *Pop-Up Book* Dalam Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 3 Pangkajene (2) Mengetahui Tingkat Kevalidan dan Kepraktisan Media *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 3 Pangkajene (3) Mengetahui Efektifitas Media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 3 Pangkajene.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *(Research And Development)* yang berdasarkan tahapan-tahapan penelitian oleh Borg and Gall. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk desain Media *Pop-Up Book* yaitu buku yang menggunakan rekayasa kertas (paper engineering) dengan gambar berwujud 3 dimensi yang digunakan untuk menguraikan materi dan sebagai sarana layanan yang tepat untuk peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. (2) Kepraktisan Media *Pop-Up Book* telah diuji dua orang ahli, yaitu ahli materi dan praktisi, yang di mana sudah melewati uji kegunaan, kelayakan, ketetapan, dan isi materi. Dengan rata-rata memiliki tingkat akseptabilitas yang baik bagi akademisi maupun siswa. (3) Media *Pop-Up Book* dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa dinilai efektif berdasarkan uji Wilcoxon Signed Rank Test yang di mana sebelum pemberian Media *Pop-Up Book* ini minat pemilihan studi lanjut siswa tergolong rendah, setelah pemberian Media *Pop-Up Book* pemilihan studi lanjut meningkat.

Kata Kunci : Media *Pop-Up Book*, Pemilihan studi lanjut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul Pengembangan Media Bimbingan Karir Sebagai Informasi Layanan Berbasis *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa SMPN 3 Pangkajene, dapat diselesaikan dengan baik. Selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan, SH, MH, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Salmiati, S.Pd., M.Pd, selaku ketua program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Nurhidayatullah D. S.Pd.,M.Pd dan Muhammad Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 2023

Penulis,



Wahyuni

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iii**
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	**01**
A. Latar Belakang	01
B. Rumusan Masalah	07
C. Tujuan Penelitian	07
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	08
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
F. Definisi Istilah	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK	**13**
A. Kajian Pustaka	13
B. Kerangka Pengembangan	38
C. Model Hipotetik Pengembangan	39
BAB IIII METODE PENELITIAN	**40**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	43
C. Prosedur dan Tahapan Pengembangan	44
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Instrumen Pengembangan	55
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	**60**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

A. Hasil Penelitian Pengembangan 60
B. Pembahasan 82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **88**
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA **90**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

DAFTAR TABEL

Nama	Halaman
Tabel 3.1 Gradasi Jawaban Angket Skala Likert	57
Tabel 3.2 Bobot Skala Penelitian	59
Tabel 4.1 Penilaian Uji Kegunaan	75
Tabel 4.2 Penilaian Uji Kelayakan	76
Tabel 4.3 Penilaian Uji Ketetapan	77
Tabel 4.4 Penilaian Isi Materi	78
Tabel 4.5 Rekapitulasi Distribusi Jumlah Nilai Angket Pre-Test Dan Post-Test	81
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Wilcoxon Signed Rank Test	82
Tabel 4.7 Hasil Statistik Uji Wilcoxon Signed Rank Test	83

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

DAFTAR GAMBAR

Nama	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pengembangan	39
Gambar 2.2 Model Hipotetik Pengembangan	41
Gambar 3.1 Alur Siklus Pengembangan	44
Gambar 3.2 Model Pengembangan Media *Pop-Up Book*	54
Gambar 4.1 Buku Panduan	85
Gambar 4.2 *Pop-Up Book*	*85*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama	Halaman
1.	Daftar Hadir	97
2.	LKPD & evaluasi	105
3.	Dokumentasi kegiatan	112
4.	Validasi instrument	114
5.	kisi-kisi uji coba	140
6.	angket Uji Coba	142
7.	kisi-kisi pre-test & post-test	145
8.	angket pre-test & post-test	146
9.	tabulasi uji coba	154
10.	tabulasi pre-test	155
11.	tabulasi post-test	156
12.	wilcoxon signed rank test	157
13.	produk buku panduan	161
14.	persuratan	162
15.	daftar riwayat hidup	163

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu,masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat, pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis (Nurkholis, 2013). Kemudian pendidikan juga merupakan bentuk proses menuntun berbagai kekuatan kuadrat yang ada pada siswa, dengan tujuan mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam perannya sebagai masyarakat.

Pendidikan sebagai persiapan menuju suatu karier, dan merupakan bagian dari proses perkembangan karier bagi remaja termasuk juga pendidikan bagi siswa pada jenjang SMP (Mujiyati, 2016). Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah siswa yang memasuki usia remaja awal dan berada dalam rentang usia 12 - 15 tahun. (Indrayani,Nur. 2022). Tahapan pekembangan karir remaja berada pada tahap eksplorasi 15-24 tahun (Prabowo dkk, 2018).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

Tahap eksplorasi ditandai dengan mulai melakukan penelaan diri, mencoba membagi berbagai peranan, serta melakukan penjelajahan pekerjaan atau jabatan baik di sekolah, pada waktu senggang, maupun melalui sistem magang.

Pada masa-masa tertentu dalam hidup, individu dihadapkan pada tugas-tugas perkembangan karir tertentu, yaitu perencanaan garis masa depan. Super (journalpapers, 2020). Pada masa ini dalam perkembangannya, remaja berada pada tahap eksplorasi yang mana mulai memikirkan berbagai alternatif pekerjaan, pencarian peran dan jati diri di sekolah. Selain itu siswa akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif pilihan dalam hidupnya, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun karir. Sayangnya, masih banyak remaja yang tidak memaksimalkan tahapan perkembangan tersebut.

Pada penelitian (Indrayani, Nur. 2022) Di Indonesia, angka putus sekolah berdasar pada data statistik Kemendikbud tahun ajaran 2019/2020 terdapat 38.464 siswa sekolah menengah pertama yang putus sekolah. Sedangkan, Sulawesi selatan menduduki urutan ke-5 terbanyak dengan jumlah 2.312 siswa yang putus sekolah khusus kelas IX didapati data 1.373 di antaranya tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus sekolah (Kemendikbud, 2020). Hal ini menjadi sesuatu yang perlu untuk diperhatikan, mengingat sumber daya manusia yang selalu harus diupgrade agar bisa bersaing di masa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian Desiliani (2018) tentang faktor-faktor tingginya angka putus sekolah untuk jenjang sekolah menengah pertama disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, rendahnya minat dan kurangnya informasi yang siswa dapatkan ketika melanjutkan pendidikan (72%), ketidakmampuan mengikuti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

pelajaran (68%), kemampuan ekonomi keluarga (70%), kurangnya perhatian orangtua (70%), dan teman bermain (80%)bimbingan.

Dari penelitian tersebut faktor yang paling mendominasi adalah lingkungan atau teman bermain, rendahnya minat dan kurangnya informasi yang didapatkan siswa sebelum melanjutkan pendidikan. Hal ini menujukkan bahwa minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tidak hanya didorong dari dalam dirinya sendiri melainkan juga didukung oleh faktor ekternal, sehingga perlu adanya bimbingan khusus yang dilakukan secara sistematis untuk menumbuhkan keinginan siswa terkhusus dalam studi lanjut.

Motivasi siswa SMP untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya tentu cukup beragam. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kompleksitas faktor yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan, baik bersumber dari dalam diri maupun pengaruh dari luar dirinya, Hal ini Setuju dengan pendapat bahwa seseorang yang memiliki motivasi intrinsic selalu ingin maju dalam belajar (Arifin dan Sri, 2017). Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa adanya motivasi untuk melakukan studi lanjut tidak terlepas dari adanya kebutuhan dari aktivitas belajar, seperti adanya minat melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan, maka hal itu akan mempengaruhinya secara psikologis untuk belajar karena adanya kebutuhan untuk membekali diri dengan pengetahuan keterampilan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk desain media *Pop-Up Book* dalam hal meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene?
2. Bagaimana tingkat kevalidan dan kepraktisan media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene?
3. Bagaimana efektifitas media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui Bentuk Desain *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene
2. Mengetahui Tingkat Kevalidan Dan Kepraktisan Media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene
3. Mengetahui Efektifitas Media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemilihan Studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK

A. Kajian Pustaka

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu petunjuk (penjelasan) cara mngerjakan sesuatu. Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “guidance” yang berasal dari kata kerja “to guide "artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata “guidance” berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan, atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan. Sedangkan, pengertian karir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perkembangan dan kemajuan di kehidupan, pekerjaan, jabatan.Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Winkel (Lestari, 2017).

Bimbingan karir sebagai proses perkembangan yang berkelanjutan yang membantu individu-individu dalam rangka persiapan karir hidupnya melalui intervensi kurikulum secara aktif yang memungkinkan mereka bisa membuat perencanaan karir, pembuatan keputusan, menguasai perkembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

keterampilan, informasi karir dan pemahaman diri. Gibson & Mitchell (Harahap, 2019).

Selanjutnya, menurut (Khairun, 2016) Aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang Setuju dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak di antara siswa mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur karir. Keraguan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan karir. Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggunng jawab pengambilan keputusan pada orang lain atau menunda dan menghindar dari tugas mengambil keputusan yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusannya tidak optimal. Sementara, menurut (Rahman, 2018) eksplorasi karir memiliki dua aspek utama yang saling berkaitan baik itu eksplorasi diri juga eksplorasi lingkungan, sehingga menjadikan kedua aspek tersebut hal yang harus diperhatikan bagi individu dalam mencari, menemukan dan mengelola informasi karir dengan tepat, sekaligus membantu dalam hal pengambilan keputusan karir kelak

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir bermakna sebagai suatu bantuan yang diberikan guru kepada siswa dalam upaya memahami diri, memecahkan masalah karir dan membuat perencanaan karir untuk masa depan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

b. Prinsip-prinsip Bimbingan Karir

Prinsip merupakan kaidah atau dasar yang dipakai dalam penyelenggaraan bimbingan karir di sekolah. Prinsip-prinsip layanan bimbingan karir ini adalah kaidah yang bersumber dari prinsip-prinsip bimbingan dan konseling yang dapat diperinci menjadi 4 (empat) bagian yaitu prinsip-prinsip: 1) Yang berkenaan dengan layanan sasaran layanan. 2) Permasalahan yang dialami siswa atau konseli 3) Program pelayanan, serta 4) Tujuan dan pelaksanaan pelayanan (Depdiknas dalam Hartono, 2016:32). Prinsip ini diuraikan sebagai berikut:

a) Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan sasaran layanan. Beberapa prinsip ini adalah:

(1) Layanan bimbingan karir melayani semua siswa atau konseli tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, bangsa, dan status sosial ekonomi.

(2) Layanan bimbingan karir berurusan dengan sikap dan tingkah laku siswa atau konseli yang berbentuk dari aspek kepribadian yang kompleks dan unik, oleh karena itu pelayanan bimbingan karir perlu menjangka keunikan dan kompleksitas pribadi siswa atau konseli.

(3) Untuk lebih meningkatkan pelayaanan bimbingan karir Setuju dengan kebutuhan siswa atau konseli perlu dikenali atau dipahami keunikan setiap siswa dengan berbagai kekuatan, kelemahan, dan permasalahan karirnya.

(4) Setiap aspek pola kepribadiannya yang kompleks seseoranng siswa atau konseli, mengandung faktor-faktor yang secara potensial mengarah kepada sikap dan pola-pola tingkah laku yang tidak seimbang. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan karir harus mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian itu.

(5) Meskipun inidvidu yang satu dan lainnya memiliki kesamaan dalam beberapa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

B. Kerangka Pengembangan

Melanjutkan pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk dilakukan karena hal tersebut menunjang keberhasilan masa depan siswa. Siswa, khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan siswa yang harus diberikan arahan agar mengetahui tujuannya selepas lulus dari sekolah. Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan salah satu akses bagi siswa untuk mengetahui lanjutan karir. Dalam bimbingan dan konseling terdapat layanan informasi karir yang bisa menjadi bahan diskusi dan pemikiran siswa agar mengetahui ke mana ia setelah lulus dari sekolah.

Berdasarkan informasi yang didapati ketika melakukan observasi di SMPN 3 Pangkajene khususnya layanan informasi karir belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan guru BK dan pemberian layanan yang monoton membuat siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan dengan baik ketika layanan informasi dilakukan.

Permasalahan tersebut menjadi urgent untuk diperhatikan karena menyangkut masa depan siswa. Hal tersebut merupakan suatu problematika yang harus dituntaskan oleh pribadi siswa itu sendiri serta bantuan dari orang tua, teman dan guru BK dalam hal ini perlu adanya bimbingan khusus yaitu pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan informasi karir.

Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan media *Pop-Up Book* yang berisi tentang informasi karir yang dikemas secara singkat dan jelas diserta dengan penjelasan tentang menentukan arah sekolah lanjutan bagi siswa. Adanya pengembangan media *Pop-Up Book* ini diharapkan mampu menjunjang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

pelaksanaan kegiatan layanan BK di SMPN 3 Pangkajene, terkhusus layanan bimbingan karir.

Keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik. Media yang dapat mengubah perilaku siswa (behavior change) dan meningkatkan hasil belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memerhatikan berbagai aspek yang dapat memengaruhi keberhasilan layanan. Aspek-aspek tersebut di antaranya tujuan, kondisi siswa, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia dan kemampuan guru untuk menggunakannya dengan tepat. Semua aspek tersebut perlu dituangkan dalam sebuah perencanaan pembuatan media.

Penelitian dan pengembangan media BK *Pop-Up Book* dalam pemilihan studi lanjut sebagai alternatif media layanan diharapkan dapat dijadikan peningkatan penguasaan konsep untuk membantu guru mengatasi keterbatasan ketersediaan dalam pemanfaatan media layanan dalam meningkatkan pemilihan studi lanjut dan memfasilitasi siswa agar lebih mengoptimalkan penggunaan media layanan, dengan demikian fungsi desain layanan inovatif yang mengajarkan siswa untuk terbiasa dari teori hanya sebatas hafalan menjadi ke tindakan praktik, dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dapat terlaksana.

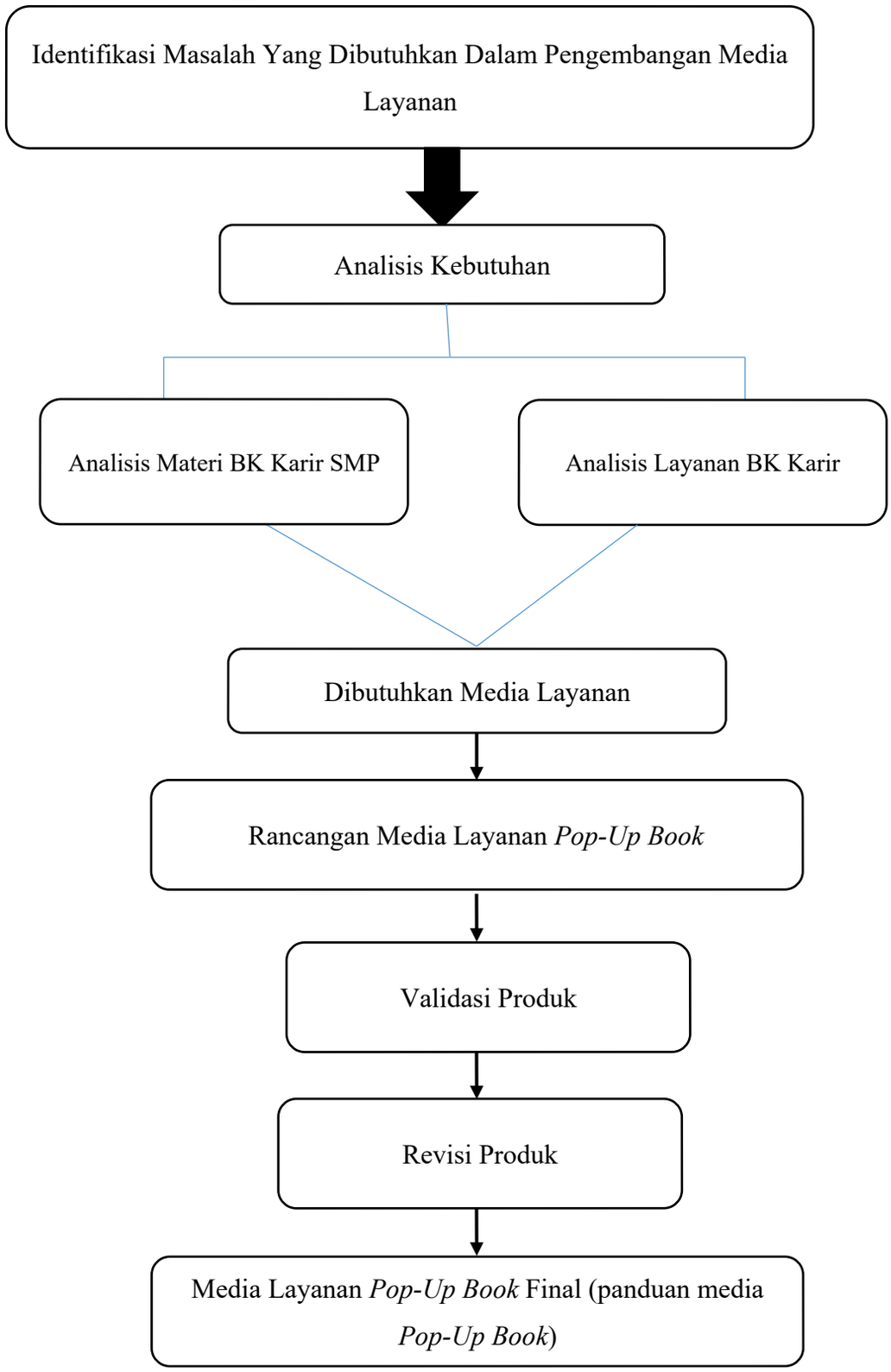
Guna mendajlatkan produk desain media layanan BK *Pop-Up Book* yang layak untuk digunakan dalam membantu kesulitan siswa dalam penguasaan konsep dalam layanan materi Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut di Tingkat SMP, dibutuhkan perencanaan dan proses pengembangan yang melalui prosedur yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

benar hingga diterapkan BK *Pop-Up Book* sebagai alternatif media layanan dan diuji efektifitasnya di sekolah yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, media Pop-Up Book dikembangkan dapat membantu siswa untuk memperoleh belajar yang maksimal, yang dilaksanakan guru di sekolah, maupun melalui penggunaan secara mandiri. *Pop-Up Book* ini dirancang dengan tampilan yang menarik agar menumbuhkan motivasi siswa untuk menggunakannya. Alur kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ



Gambar 2.1 Kerangka Pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

C. Model Hipotetik Pengembangan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015: 96).

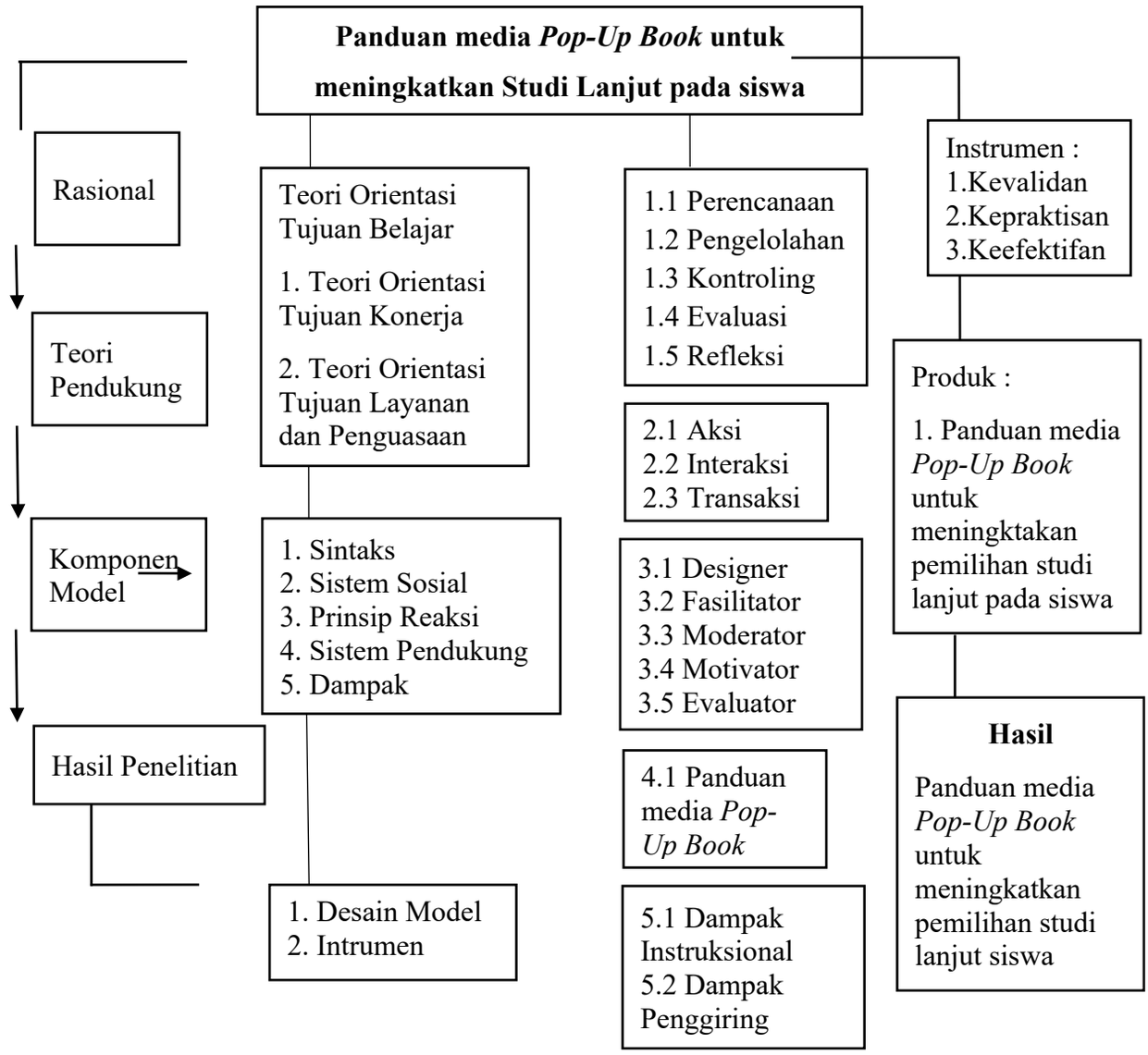
Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis-hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

Ho: Media layanan *Pop-Up Book* efektif pada materi meningkatkan pemilihan studi lanjut untuk siswa SMPN 3 Pangkep

Ha: Media layanan *Pop-Up Book* tidak efektif pada materi meningkatkan pemilihan studi lanjut untuk siswa SMPN 3 Pangkep. Model Hipotetik yang

ada dalam penelitian ini adalah " Model Panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan motivasi studi lanjut siswa dapat dilihat seperti dalam bagan berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ



Gambar 2.2 Model Hipotetik Pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Penggunaan metode dimaksud agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar dapat dipertanggug jawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan terpercaya. Tujuannya adalah untuk menjelaskan, memprekdiksi, dan mengontrol fenomena yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan suatu produk yang baru untuk diuji cobakan, penelitian ini sering disebut dengan *Research and Development* (R & D) Borg & Gall mendefinisikan R & D sebagai berikut Pendidikan R&D adalah model pengembangan berbasis indistri di mana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan hingga memenuhi criteria efektivitas, kualitas, atau serupa yang ditentukan standar.

Penelitian R & D merupakan model pengembangan yang digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang kemudian secara sistematis dievaluasi dan disempurnakan di lapangan sampai memenuhi kriteria yang ditentukan dari efektifitas, kualitas, atau standar serupa. Hal ini juga dijelaskan dalam buku Sugiyono. Dalam buku ini memakai nama *Research and Development* yang diartikan menjadi penelitian dan pengembangan. Sedangkan menurut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

memiliki tujuan menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses pengembangan.

Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Pada penelitian ini akan dikembangkan suatu media layanan berupa *Pop-Up Book* guna menunjang perencanaan studi lanjut dan karir siswa. Materi yang ada dalam media layanan yaitu materi meningkatkan pemilihan studi lanjut pada peserta SMP. Produk yang dihasilkan akan melalui berbagai prosedur penelitian dan penyempurnaan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat dan layak digunakan dalam proses layanan.

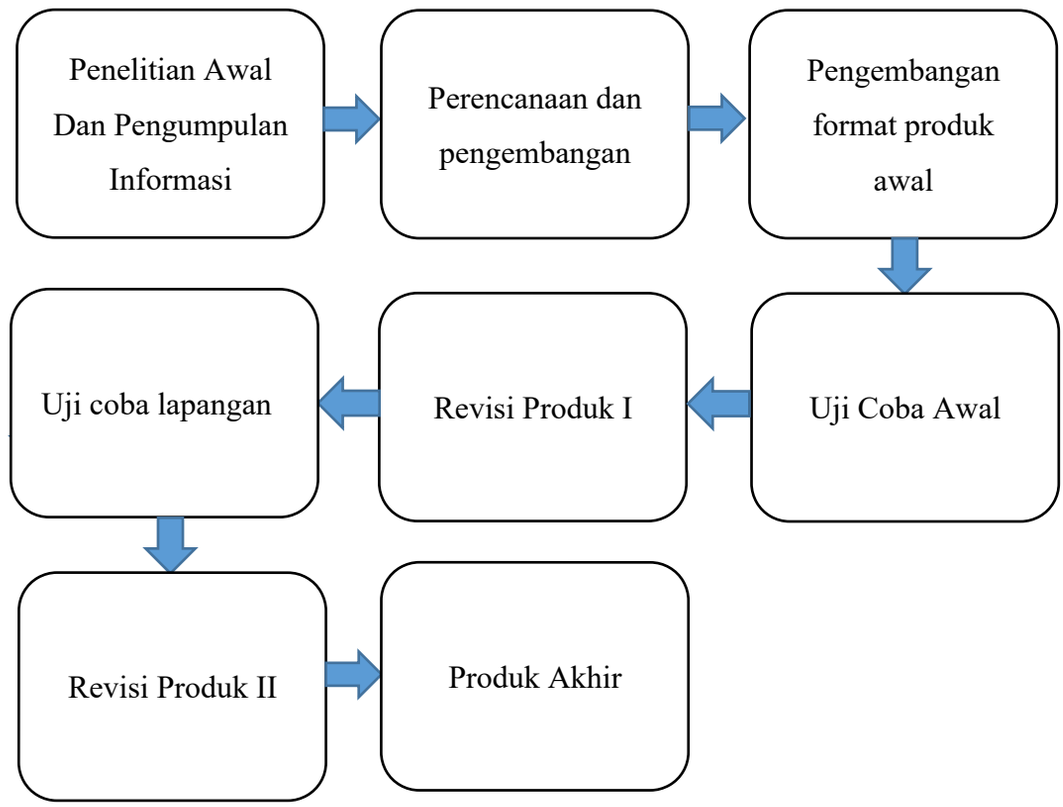
Agar model pengembangan dengan mengacu pada strategi yang telah dipaparkan di atas sehingga relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti merumuskan langkah-langkah pengembangan menjadi seperti berikut ini:

1. Penelitian awal dan pengumpulan informasi awal
2. Perencanaan pengembangan
3. Pengembangan format produk awal
4. Uji coba awal
5. Revisi produk I
6. Uji coba lapangan
7. Revisi produk II
8. Akhir Produk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

Untuk lebih jelasnya perhatikan diagram alur siklus pengembangan berikut:

Diagram alur siklus pengembangan



Gambar 3.1 Alur Siklus Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan model panduan media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa SMPN 3 Pangkajene berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil tanggapan, kritik dan saran dari para ahli, hasil uji kelompok kecil dan uji kelompok besar terhadap rencana pengembangan program yang telah disusun. Data kuantitatif diperoleh dari uji kelompok kecil dan uji kelompok besar yang berupa penilaian secara umum mengenai produk yang dihasilkan. Data yang didapatkan kemudian diolah guna menunjukkan taraf kevalidan dan praktisan pada panduan media *Pop-*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

Up Book dalam pemilihan studi lanjut siswa SMPN 3 Pangkajene, seluruh data baik data kuantitatif maupun kualitatif yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar merevisi produk panduan media *Pop-Up Book* dalam pemilihan studi lanjut pada siswa SMP 3 Pangkep.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yakni di SMPN 3 Pangkep yang diadakan mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai selesai. Pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan belum menggunakan media Bimbingan Konseling *Pop-Up Book* dalam proses pemecahan masalah perencanaan studi lanjut dan karir siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang kondisi pemilihan studi lanjut yang rendah, peneliti mengambil langkah awal untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut. Khususnya pada Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu dengan adanya tindakan awal ini mampu merubah siswa baik itu dari pemahamannya. Adapun yang akan menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 17 siswa, yang di mana pengambilan subjeknya menggunakan *pusposive sampling.*

pusposive sampling merupakan salah satu jenis dari non random sampling yaitu teknik pengambilan subjek dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap subjek di antara populasi yanng dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai topik penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

C. Prosedur dan Tahapan Pengembangan

Agar model pengembangan dengan mengacu pada strategi di atas relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti merumuskan langkah- langkah pengembangan menjadi seperti berikut ini:

1. Penelitian awal dan pengumpulan informasi.72%

a. Analisis kebutuhan.

b. Studi literatur.

c. Merumuskan masalah

2. Perencanaan pengembangan: merumuskan tujuan pengembangan dan menentukan materi yang akan dikembangkan.

3. Pengembangan model awal: desain produk, menyusun materi atau sumber bahan, pembuatan produk.

4. Uji lapangan awal (validasi ahli).

5. Revisi I

6. Uji kelompok kecil.

7. Revisi II

8. Produk Akhir

Adapun dalam penelitian ini, dikembangkan produk yaitu panduan media *Pop-Up Book* dalam pemilihan studi lanjut siswa SMPN 3 Pangkajene. Produk yang dihasilkan ini berupa panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa melalui layanan bimbingan klasikal, produk ini dikhususkan pada siswa di SMPN 3 Pangkajene untuk meningkatkan pemilihan studi lanjutnya karena di sekolah tersebut tingkat pemilihan studi lanjut masih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Penggunaan metode dimaksud agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar dapat dipertanggug jawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan terpercaya. Tujuannya adalah untuk menjelaskan, memprekdiksi, dan mengontrol fenomena yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan suatu produk yang baru untuk diuji cobakan, penelitian ini sering disebut dengan *Research and Development* (R & D) Borg & Gall mendefinisikan R & D sebagai berikut Pendidikan R&D adalah model pengembangan berbasis indistri di mana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan hingga memenuhi criteria efektivitas, kualitas, atau serupa yang ditentukan standar.

Penelitian R & D merupakan model pengembangan yang digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang kemudian secara sistematis dievaluasi dan disempurnakan di lapangan sampai memenuhi kriteria yang ditentukan dari efektifitas, kualitas, atau standar serupa. Hal ini juga dijelaskan dalam buku Sugiyono. Dalam buku ini memakai nama *Research and Development* yang diartikan menjadi penelitian dan pengembangan. Sedangkan menurut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

memiliki tujuan menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses pengembangan.

Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Pada penelitian ini akan dikembangkan suatu media layanan berupa *Pop-Up Book* guna menunjang perencanaan studi lanjut dan karir siswa. Materi yang ada dalam media layanan yaitu materi meningkatkan pemilihan studi lanjut pada peserta SMP. Produk yang dihasilkan akan melalui berbagai prosedur penelitian dan penyempurnaan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat dan layak digunakan dalam proses layanan.

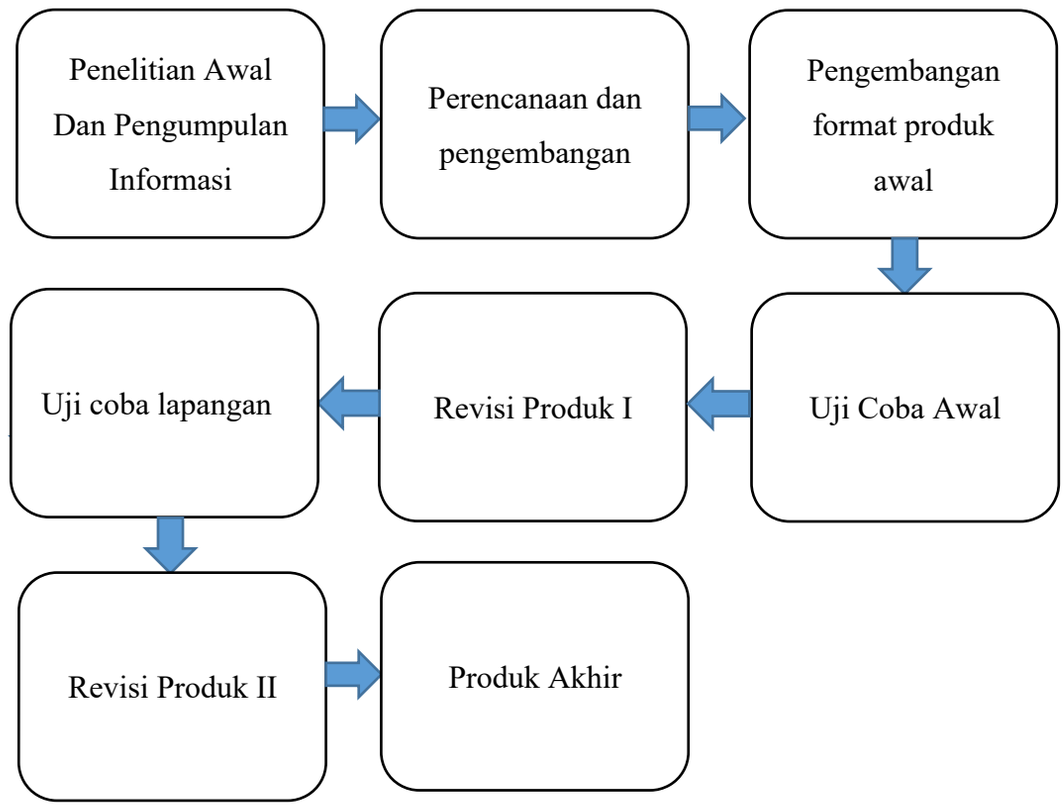
Agar model pengembangan dengan mengacu pada strategi yang telah dipaparkan di atas sehingga relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti merumuskan langkah-langkah pengembangan menjadi seperti berikut ini:

1. Penelitian awal dan pengumpulan informasi awal
2. Perencanaan pengembangan
3. Pengembangan format produk awal
4. Uji coba awal
5. Revisi produk I
6. Uji coba lapangan
7. Revisi produk II
8. Akhir Produk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

Untuk lebih jelasnya perhatikan diagram alur siklus pengembangan berikut:

Diagram alur siklus pengembangan



Gambar 3.1 Alur Siklus Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan model panduan media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa SMPN 3 Pangkajene berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil tanggapan, kritik dan saran dari para ahli, hasil uji kelompok kecil dan uji kelompok besar terhadap rencana pengembangan program yang telah disusun. Data kuantitatif diperoleh dari uji kelompok kecil dan uji kelompok besar yang berupa penilaian secara umum mengenai produk yang dihasilkan. Data yang didapatkan kemudian diolah guna menunjukkan taraf kevalidan dan praktisan pada panduan media *Pop-*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

Up Book dalam pemilihan studi lanjut siswa SMPN 3 Pangkajene, seluruh data baik data kuantitatif maupun kualitatif yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar merevisi produk panduan media *Pop-Up Book* dalam pemilihan studi lanjut pada siswa SMP 3 Pangkep.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yakni di SMPN 3 Pangkep yang diadakan mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai selesai. Pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan belum menggunakan media Bimbingan Konseling *Pop-Up Book* dalam proses pemecahan masalah perencanaan studi lanjut dan karir siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang kondisi pemilihan studi lanjut yang rendah, peneliti mengambil langkah awal untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut. Khususnya pada Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu dengan adanya tindakan awal ini mampu merubah siswa baik itu dari pemahamannya. Adapun yang akan menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 17 siswa, yang di mana pengambilan subjeknya menggunakan *pusposive sampling.*

pusposive sampling merupakan salah satu jenis dari non random sampling yaitu teknik pengambilan subjek dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap subjek di antara populasi yanng dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai topik penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

C. Prosedur dan Tahapan Pengembangan

Agar model pengembangan dengan mengacu pada strategi di atas relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti merumuskan langkah- langkah pengembangan menjadi seperti berikut ini:

1. Penelitian awal dan pengumpulan informasi.72%

a. Analisis kebutuhan.

b. Studi literatur.

c. Merumuskan masalah

2. Perencanaan pengembangan: merumuskan tujuan pengembangan dan menentukan materi yang akan dikembangkan.

3. Pengembangan model awal: desain produk, menyusun materi atau sumber bahan, pembuatan produk.

4. Uji lapangan awal (validasi ahli).

5. Revisi I

6. Uji kelompok kecil.

7. Revisi II

8. Produk Akhir

Adapun dalam penelitian ini, dikembangkan produk yaitu panduan media *Pop-Up Book* dalam pemilihan studi lanjut siswa SMPN 3 Pangkajene. Produk yang dihasilkan ini berupa panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa melalui layanan bimbingan klasikal, produk ini dikhususkan pada siswa di SMPN 3 Pangkajene untuk meningkatkan pemilihan studi lanjutnya karena di sekolah tersebut tingkat pemilihan studi lanjut masih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan

Pada hasil penelitian dan pembahasan ini akan dikemukakan tentang pengembangan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene. Hasil pengembangan yang dimaksud yaitu hasil validasi produk berupa buku panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa yang sudah direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Pada proses pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan *Borg And Gall*. Adapun uraian secara jelas yakni:

1. Penelitian Dan Pengumpulan Informasi

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di SMPN 3 Pangkajene, diperoleh informasi bahwa belum ada program-program yang bertujuan untuk membantu meningkatkan peminatan studi lanjut pada siswa. Program-program yang dimaksud dapat berupa kegiatan bimbingan konseling yang membantu untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa dengan menggunakan media yang praktis, efektif dan efesien sehingga mampu membantu siswa meningkatkan pemilihan studi lanjutnya.

Dari hasil survey melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan diketahui bahwa di kelas VIII terdapat beberapa siswa yang memiliki masalah kesulitan dalam hal menentukan studi lanjutnya, serta dalam proses pelaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

kegiatan layanan bimbingan konseling belum pernah memakai media sebagai alat penyampaian materi, proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling bersifat monoton sehingga siswa merasakan kejenuhan. Hal inilah yang akhirnya membuat peneliti melakukan penelitian pengembangan panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa SMPN 3 Pangkajene. Penelitian ini juga mendapat sambutan yang antusias dari dosen pembimbing dan guru bimbingan dan konseling SMPN 3 Pangkajene.

1) Karakter Siswa

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya didasarkan pada asumsi-asumsi dalam menganalisis kebutuhan saja tetapi juga pada hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, dengan menggunakan teknik *survey* melalui angket yang diberikan pada 17 siswa SMPN 3 Pangkajene.

Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa SMPN 3 Pangkajene, diperoleh hasil yakni masih banyak siswa yang memiliki hambatan atau kesulitan dalam hal menentukan studi lanjut mereka, sehingga mereka sangat membutuhkan adanya sebuah layanan bimbingan konseling dengan menggunakan media *Pop-Up Book* untuk membantu meningkatkan pemilihan studi lanjut mereka, agar ke depannya siswa dapat menetukan pilihan studi lanjut dengan baik.

Selanjutnya dari hasil observasi awal di SMPN 3 Pangkajene, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kemampuan yang tergolong rendah dalam hal memilih studi lanjut yang akan mereka tempuh setelah menyelesaikan pendidikan mereka di SMP. Kurangnya pengetahuan siswa terkait pentingnya mempersiapkan diri sejak dini dalam hal menentukan karir dan studi lanjut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

membuat mereka merasa ragu dengan pilihan mereka sendiri, sehingga siswa merasa acuh dengan hal tersebut dan mengambil keputusan begitu saja tanpa menyesuaikan dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kemampuan memilih studi lanjut yang rendah sehingga mereka membutuhkan sebuah layanan bimbingan konseling dengan menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam hal memilih studi lanjutnya.

Adapun hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMPN 3 Pangkajene adalah sebagai berikut:

a) Program bimbingan dan konseling di sekolah cukup terhambat karena tidak adanya jadwal atau jam khusus untuk bimbingan dan konseling, sehingga untuk pemberian layanan konseling kepada siswa, guru bimbingan konseling perlu memeriksa jadwal kosong dulu dalam setiap kelas untuk bisa melaksanakannya.

b) Masalah pemilihan studi lanjut menjadi masalah penting di sekolah, terdapat kelas yang hampir keseluruhan siswanya dominan memiliki minat yang rendah dalam hal pemilihan studi lanjutan yang akan mereka tempuh yaitu kelas VIII. Hal yang membuat siswa tersebut kesulitan dengan pemilihan studi lanjutan salah satunya adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya mempersiapkan diri sejak dini untuk mempersiapkan karir yang baik di masa depan.

c) Proses layanan bimbingan konseling memiliki faktor pendukung dalam membentuk minat siswa untuk menentukan suatu pilihan termasuk dalam memilih studi lanjut yaitu kehadiran siswa yang mendukung sehingga tidak ada yang ketinggalan, serta faktor penghambatnya yaitu siswa cenderung cepat merasakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

kejenuhan sehingga mudah merasakan bosan dan malas mencari tahu mengenai berbagai informasi studi lanjut.

d) Selama pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan di sekolah, guru BK belum pernah menerapkan penggunaan media, faktor inilah yang menjadi penghambat sehingga siswa cenderung cepat merasakan kejenuhan dalam proses pembelajaran.

e) Media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa sangat diperlukan, dengan adanya media *Pop-Up Book* ini tentu saja memudahkan guru melaksanakan layanan bimbingan konseling, serta pembelajaran yang berlangsung akan lebih menyenangkan bagi siswa sekaligus mudah memahami penyampaian guru, dengan demikian hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar dan rasa penasaran siswa terhadap studi lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMPN 3 Pangkajene, dapat disimpulkan bahwa pemberian media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa melalui layanan bimbingan dan konseling belum pernah dilaksanakan. Maka dikembangkannya panduan media *Pop-Up Book* diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam menentukan suatu pilihan pada studi lanjutannya.

2) Studi Literatur

Dalam pelaksanaan studi literatur, peneliti melakukan pengumpulan materi mengenai pengembangan panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan studi literatur (kajian pustaka) yang ada kaitannya dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

pengembangan produk. Beberapa hasil peneliti yang berkaitan dengan pengembangan panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa juga dijadikan referensi oleh peneliti. Selanjutnya hasil dari studi literatur yang telah dilakukan baik itu tujuan ataupun manfaat yang akan diterima, dimasukkan ke dalam pengembangan produk yang akan dikembangkan.

Berdasarkan dari berbagai literatur yang telah diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa merupakan salah satu cara yang tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menentukan dan memilih studi lanjut yang akan mereka tempuh. Melihat bahwa dalam pemberian media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa banyak manfaatnya, maka berdasarkan literatur-literatur tersebut peneliti berharap agar pengembangan panduan media *Pop-Up Book* mampu membantu siswa untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut.

3) Merumuskan Masalah

Merujuk pada hasil assessment kebutuhan pada siswa dan guru bimbingan dan konseling di SMPN 3 Pangkajene, maka dianggap penting untuk melaksanakan pemberian program atau pengembangan panduan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa. Oleh karena itu, pengembangan panduan media *Pop-Up Book* ini dapat dijadikan rujukan bagi tenaga pengajar dalam meningkatkan minat siswa dalam memilih studi lanjut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengembangan Media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut pada siswa SMPN 3 Pangkajene" maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk desain media *Pop-Up Book* yakni: a) *Pull-tabs* yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru. b) *Corousel* yaitu teknik yang didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dapat dilipat kembali berbentuk benda yang komplek. c) *Box and Cylinder* yaitu gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.
2. Berdasarkan hasil penelitian akseptabilitas pengembangan media *Pop-Up Book* beserta panduannya yang dilakukan oleh dua orang ahli materi dan praktisi yaitu memiliki kegunaan kelayakan ketepatan da isi materi dengan tingkat akseptabilitas yang baik bagi akademisi maupun siswa, artinya pengembangan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa beserta panduan penggunanya dinilai valid dan praktis digunakan di sekolah untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut siswa SMPN 3 Pangkajene.
3. Berdasarkan hasil analisis distribusi jumlah nilai angket pre-test dan post test, menunjukkan bahwa sebelum penerapan konseling kelompok dengan menggunakan *media Pop-Up Book* berada pada kategori rendah dan setelah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

penerapan konseling kelompok dengan menggunakan *media Pop-Up Book* berada pada kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan keefektifan media *Pop-Up Book* dalam pemilihan studi lanjut di SMPN 3 Pangkajene.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian, maka diajukan saran saran sebagai berikut:

1. Lembaga-lembaga pendidikan sebaiknya menggunakan Media *Pop-Up Book* yang memiliki kelayakan baik dari segi konseptual maupun dari segi praktisi untuk diimplementasikan.
2. Media *Pop-Up Book* ini sebaiknya digunakan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu pelajar meningkatkan pemilihan studi lanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

DAFTAR PUSTAKA

Arifin,A,A., & Ratnasari,S. (2017). *Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa.* Jurnal Konseling Andi Matappa, Vol, 1, No. 1, 77-82

Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Rineka Cipta. Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). *Pemanfaatan Video sebagai Media Layanan Matematika SD/MI.* Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 1, 48-66.

Desiliani, M., Tahyuddin,o.,& Hakim, I.A. (2018), *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang SMP di Kelurahan Talang Betutu Kota Palembang, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.5, No.2, 66-77

Depkumham. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Depkumham.*

Hartono, 2016. *Bimbingan Karir*. Jakarta

Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Journalpaper. (2020). *Sejarah Teori Super.* Retrieved Mei 20, 2021, from www.journalpapers.org:https://www.journalpapers.org/2020/06/sejarahteori-super.httpl

Kemendikbud, (2020). *Statistik Pendidikan SMP/MTS Provinsi Sulawesi Selatan.* From www.statistik.datakemdikbud.go.id:https://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/smp

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

Kemendikbud. (2023). Permendikbud Nomor 68 tahun 2013 Tentang KD dan Struktur Kurikulum SMP.MTs. Jakarta.

Maulana, R. (2019). *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 17 Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.* Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

Nurkholis (2013). *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi.* Jurnal Kependidikan, Vol.1 No. November 2013

Norlena, I. (2015). *Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur).* Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol.5, No. 2,43-55.

Nurcahyo, R.T.,& Muhari. (2014). *Penerapan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang.* Jjurnal Bk Unesa, Vol. 4, No, 1, 314-318

Prabowo, A,.B., Nurhudaya, & Budiamin, A. (2018). *Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super untuk Mengembangkan Identitas Voksional Remaja. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling,* Vol.14 No. 1, 14-24

Rengganis, Murbi A. N. 2017 *"Pengembangan Media Pop-Up Book sebagai Pengenalan Bimbingan dan Konseling Komprehensif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cerme, Gresik"* Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA, vol,. 7, no.3

Rahma Setyanigrum. (2019). *Penggunaan Media Pop-Up Book untuk Menghadapi Layanan Era Pascapandemi Covid-19.* Prosiding Seminar NasionalPascasarjana UNNES

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

Sylvia, I. N. & Hariani, N. 2015. ”*Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar”.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3 (2):1196-1205

Tisna Umi Hanifah. (2014). *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-linguistik Anak Usia 4-5.*

Tompo, Muh. Aslam, 2021. *Pengembangan Media Bimbingan Konseling Pop-Up Book Career Sebagai Media Informasi Pengenalan Karir untuk Siswa Kelas V di SDN No. 17 Pokobulo.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

DOKUMENTASI KEGIATAN













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ





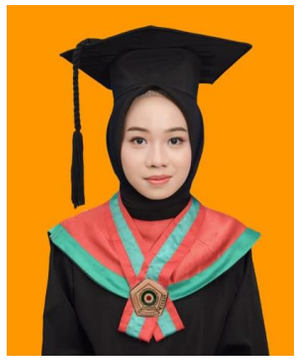






Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ

RIWAYAT HIDUP



Wahyuni, lahir di Makassar pada tanggal 08 September 1999 dari pasangan Bapak Raba dan Ibu Johra yang merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 8 tahun di Sekolah Dasar SD Inp Rappokalling II tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 2 Pangkajene dan selesai pada tahun 2016. Penulis kembali melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya di SMA Negeri 11 Pangkep mengambil jurusan IPS pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis kemudian terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu Pendidikan dengan program studi Bimbingan dan Konseling.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul

"Pengembangan Media Bimbingan Karir Sebagai Informasi Layanan Berbasis *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Pemilihan Studi Lanjut Pada Siswa Smpn 3 Pangkajene"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kJaBzhrq34ko7pBr1Ga0VQ